**PENTINGNYA AUDIT SIKLUS PENDANAAN DALAM MENINGKATAN
KEPERCAYAAN INVESTOR DAN DONATUR****Dania Dwi Rinita¹, Mia Nurmalia², Krisna Rizqi Ramadhan³, Herlina Manurung⁴
Universitas Tidar****Abstrak**

Penelitian ini membahas pentingnya audit siklus pendanaan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan donatur. Audit siklus pendanaan memastikan transparansi dalam pengelolaan dana, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan meningkatkan integritas organisasi. Penelitian ini juga mengevaluasi pengaruh audit siklus pendanaan terhadap kredibilitas perusahaan, yang merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investor dan donatur. Audit siklus pendanaan dianggap sebagai langkah krusial untuk menciptakan lingkungan keuangan yang dapat diandalkan bagi para penyumbang dan investor. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit siklus pendanaan membantu organisasi menghadapi lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian. Dengan mengimplementasikan praktik audit, organisasi dapat membangun dan meningkatkan kepercayaan investor serta donatur, yang merupakan modal penting bagi kesinambungan operasional organisasi.

Kata Kunci: Audit Siklus Pendanaan, Kepercayaan Investor dan Donatur, dan Pengelolaan Dana

Abstract

This research discusses the importance of funding cycle audits in increasing investor and donor confidence. Funding cycle audits ensure transparency in fund management, reduce the risk of misuse of funds, and improve organizational integrity. This research also evaluates the effect of funding cycle audits on company credibility, which is an important factor in investor and donor decision making. Funding cycle audits are considered a crucial step to create a reliable financial environment for donors and investors. The research methodology used in this research is qualitative research. The research results show that funding cycle audits help organizations face business environments full of uncertainty. By implementing audit practices, organizations can build and increase the trust of investors and donors, which is an important capital for the continuity of organizational operations.

Keywords: Funding Cycle Audit, Investor and Donor Confidence, and Fund Management

1. PENDAHULUAN

Siklus pendanaan sangat penting bagi perusahaan dan investor untuk mencapai tujuan dalam memainkan peran penting untuk menyediakan dana yang dibutuhkan. Dalam bisnis dan nirlaba yang semakin pesat, manajemen data dan sumber daya keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Investor dan donatur adalah pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi suatu perusahaan. Namun untuk mendapatkan sebuah kepercayaan dari investor dan donatur, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana menjadi sangat penting. Investor dan donatur juga perlu memiliki kepercayaan dalam manajemen keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa dana mereka digunakan secara efektif dan efisien. Audit siklus pendanaan adalah sebuah proses untuk memeriksa secara menyeluruh aliran dana, mulai dari pengumpulan dana, alokasi, penggunaan, hingga pelaporan untuk mengidentifikasi kelemahan atau ketidakberesan dalam laporan keuan. Dalam proses audit ini, membantu memastikan bahwa dana yang dikelola oleh perusahaan digunakan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Tujuan dari audit siklus pendanaa adalah menguji kebenaran dan kewajaran asersi manajemen tentang transaksi pendanaan. Kriteria kebenaran dan kewajaran dalam siklus pendanaan adalah asersi sesuai dengan bukti pendukung, yaitu bukti transaksi dan bukti pembukuan tentang transaksi pendanaan.

Pelaksanaan audit pada masing-masing prosedur audit siklus pendanaan meliputi prosedur awal, prosedur pengujian sistem pengendalian internal, prosedur pengujian penyajian dan pengungkapan, dan prosedur analitis diakhir audit untuk membantu auditor saat membentuk sebuah opini apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan pemahaman auditor mengenai entitas tersebut. Audit siklus pendanaan juga melibatkan pengujian substansif terhadap investasi untuk memperoleh keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi terkait investasi. ISA 520 dan kaitanya dengan siklus pembiayaan dan audit investasi harus dipertimbangkan sebuah merancang program-program audit. Sebelum merancang program-program audit pendanaan, auditor harus memahami bisnis klien. Hal ini akan membantu dalam memahami risiko bisnis klien, mengevaluasi

apakah manajemen cukup memperhitungkan risiko bisnis klien, dan merancang pengujian audit yang tepat.

Kepercayaan investor dan donatur sangat bergantung pada kemampuan organisasi untuk menjalankan praktik pengelolaan dana yang terpercaya dan transparan. Semakin meningkatnya permintaan akan akuntabilitas dan ketelusuran penggunaan dana, menjadikan audit siklus pendanaan semakin relevan dan penting. Investasi dan donasi yang diberikan oleh pihak eksternal tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga memiliki dimensi etis dan moral yang berkaitan dengan pengaruh positif yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai peran penting audit siklus pendanaan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan donatur. Dengan memahami dan mengaplikasikan praktik audit yang baik dalam siklus pendanaan, organisasi dapat menciptakan landasan yang kuat untuk hubungan yang berkelanjutan dengan pihak yang mendukung mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan mereka serta pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu pemilik perusahaan (prinsipal) dan pengelola perusahaan (agen), yang mungkin mempunyai potensi konflik kepentingan. Dalam konteks audit siklus pendanaan, teori keagenan mendukung pentingnya audit dalam mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Teori keagenan menekankan adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Manajer seringkali memiliki lebih banyak akses terhadap informasi dibandingkan pemegang saham, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran bagi pemegang saham.

Auditor bertindak sebagai pihak independen dan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk meyakinkan pemegang saham akan kewajaran dan keakuratan laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor membantu mengurangi asimetri informasi dan memberikan keyakinan kepada pemegang

saham terhadap kinerja perusahaan. Melalui audit siklus pendanaan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendanaan perusahaan dapat ditingkatkan. Hal ini membantu mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor dan donatur terhadap perusahaan. Oleh karena itu, teori keagenan mendukung pentingnya audit siklus pendanaan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan donatur dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham.

2.2 Teori Sinyal (Signalling Teory)

Teori sinyal mendukung pentingnya audit siklus pendanaan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan donatur melalui konsep bahwa audit dapat menjadi sinyal yang menunjukkan kualitas dan transparansi perusahaan. Menurut teori ini, tindakan seperti melakukan audit yang independen dan transparan dapat memberikan sinyal kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja dan manajemen yang baik. Audit siklus pendanaan dapat menjadi pertanda positif bagi investor dan donatur karena audit ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan praktik yang baik dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan donatur terhadap informasi keuangan yang diberikan perusahaan, sehingga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan minat donatur dalam menyediakan dana.

2.3 Audit Siklus Pendanaan

Siklus pendanaan sebagai proses utama dalam aktivitas keuangan yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai dan efisiensi dalam penggunaan dana dalam mencapai tujuan perusahaan komponen utama dalam siklus pendanaan melibatkan penerimaan dana seperti investasi, donasi, atau pinjaman, pengeluaran dana, dan pelaporan keuangan. Keputusan keuangan seperti pemilihan sumber dana. Audit dalam siklus pendanaan dirancang untuk memastikan bahwa penerimaan, pengeluaran, dan pelaporan dana dilakukan dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan standar dan

regulasi yang berlaku. Audit membantu memastikan bahwa sumber dana, baik melalui investasi, pinjaman, atau donasi, telah diterima dan dicatat dengan benar. Hal ini menciptakan dasar yang kuat untuk keberlangsungan perusahaan. Audit mengevaluasi efisiensi pengeluaran dana, memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan.

Menurut Jhon.C Bogle, dalam siklus pendanaan, transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan adalah kunci. Investor mempercayai organisasi yang memberikan informasi yang akurat dan jelas. Transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi aspek penting dalam audit siklus pendanaan, karena audit dalam siklus pendanaan menjelaskan bahwa entitas memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai penggunaan dana kepada pemangku kepentingan, seperti investor, donatur, atau pemberi pinjaman. Audit siklus pendanaan juga melibatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan hukum yang berlaku dalam pengelolaan dana, mengurangi risiko pelanggaran dan sanksi hukum. Di samping itu, audit membantu menganalisis dan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam siklus pendanaan, dan solusi untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.

2.4 Kepercayaan Investor dan Donatur

Investor dan donatur merupakan sumber pendanaan penting bagi perusahaan. Kepercayaan mereka terhadap suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi atau berdonasi. Crowdfunding dapat menjadi alat yang berguna bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari banyak investor dan donatur. Ada berbagai jenis crowdfunding, termasuk berbasis donasi, berbasis hutang, dan berbasis ekuitas. Dalam crowdfunding berbasis ekuitas, investor menjadi pemilik sebagian perusahaan dan menerima dividen berdasarkan investasinya. Kepercayaan merupakan faktor penting dalam membangun hubungan antara perusahaan dengan investor atau donaturnya. Investor dan donatur harus percaya bahwa dana mereka akan digunakan secara tepat dan bahwa perusahaan akan memenuhi janjinya. Membangun kepercayaan dapat melibatkan penyediaan informasi keuangan yang transparan dan

menunjukkan komitmen terhadap praktik etik. Loyalitas juga merupakan faktor penting lainnya dalam menjaga hubungan dengan investor atau donatur. Donatur yang merasakan loyalitas terhadap suatu perusahaan kemungkinan besar akan terus mendukungnya seiring berjalannya waktu dan memberikan kontribusi yang positif untuk perusahaan.

3. METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, atau objek, dengan tujuan memahami suatu fenomena (Creswell, 2013) Penelitian ini menggunakan metode konseptual. Metode konseptual adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengembangan, analisis, dan klarifikasi konsep-konsep atau ide-ide tanpa melibatkan pengumpulan data empiris. Metode ini lebih memusatkan pada pemahaman dan pemikiran konseptual, dengan tujuan mengembangkan teori, kerangka konseptual, atau memberikan interpretasi yang mendalam terhadap konsep-konsep yang ada. Artikel konseptual berfokus pada pengembangan atau eksplorasi suatu konsep atau ide tanpa memerlukan data empiris. Penulis menggunakan pemikiran konseptual untuk merinci suatu konsep atau menggabungkan beberapa konsep ke dalam suatu kerangka kerja baru. Artikel ini cenderung lebih bersifat filosofis atau spekulatif, dan bertujuan untuk mengajukan gagasan baru atau melihat suatu topik dari perspektif baru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus pendanaan adalah siklus transaksi yang berhubungan dengan kegiatan pendanaan dalam bentuk utang jangka panjang ataupun penerbitan saham. Siklus pendanaan ini berhubungan dengan transaksi mengenai penghimpunan dana dari pihak lain, lease modal, menerbitkan obligasi atau menerbitkan saham preferen maupun saham biasa yang dimaksudkan sebagai setoran modal melalui penjualan saham maupun sebagai utang jangka panjang. Dalam audit, siklus pendanaan menjadi salah satu siklus yang diaudit, dan mencakup verifikasi atas transaksi pembiayaan dan pembayaran kembali. Akun-akun yang digunakan dalam mencatat transaksi siklus pendanaan meliputi hutang jangka panjang, ekuitas pemegang saham, obligasi, hipotek, wesel, dan hutang pinjaman.

Transparansi dalam audit siklus pendanaan memiliki dampak positif pada tingkat kepercayaan investor dan donatur. Informasi yang jelas dan terverifikasi mengenai penggunaan dana dapat meningkatkan persepsi keamanan dan integritas. Dalam era perekonomian global yang semakin kompleks, peran keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat penting. Investor dan donatur memainkan peran penting dalam memberikan dukungan keuangan, namun kepercayaan mereka tidak bisa dianggap remeh. Oleh karena itu, audit siklus pendanaan merupakan alat yang penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Audit siklus pendanaan membantu memastikan transparansi dalam penggunaan dana. Dengan melakukan audit rutin, organisasi dapat menunjukkan bagaimana setiap dolar atau mata uang yang diterima digunakan. Hal ini menimbulkan rasa percaya bahwa dana tidak akan disalahgunakan dan akan digunakan sesuai tujuan yang dijanjikan. Audit siklus pendanaan juga membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan. Dengan mengevaluasi proses pendanaan, organisasi dapat mengidentifikasi potensi kelemahan atau risiko dalam sistem keuangan mereka. Tindakan korektif berdasarkan temuan audit dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi investor atau donatur. Beberapa industri memiliki peraturan dan regulasi ketat mengenai pengelolaan uang. Audit siklus pendanaan membantu memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan donatur, namun juga melindungi organisasi dari potensi sanksi hukum atau kerusakan reputasi.

Aktivitas pendanaan meliputi pembayaran utang jangka panjang yang jatuh tempo, perolehan kembali saham (treasury stock), dan pembayaran bunga dan dividen. Siklus ini terdiri dari dua rangkaian transaksi, yaitu:

- a. Transaksi utang jangka panjang, termasuk obligasi, hipotek, surat utang, dan pinjaman, serta pembayaran pokok dan bunga.
- b. Transaksi ekuitas pemegang saham mencakup penerbitan dan penebusan saham preferen dan saham biasa, serta transaksi pembelian kembali saham dan pembayaran dividen.

Siklus pendanaan bertentangan dengan siklus kas karena perusahaan biasanya membayar bunga obligasi dan dividen dalam bentuk mata uang. Akun-akun yang terkait dengan siklus pendanaan adalah transaksi hutang jangka panjang seperti: obligasi, hipotek, surat utang dan pinjaman jangka panjang, premi obligasi, hutang bunga, biaya bunga, keuntungan (kerugian) terminasi obligasi. Tujuan audit siklus pendanaan adalah untuk menguji kebenaran dan kewajaran asersi manajemen mengenai transaksi pendanaan. Asersi manajemen merupakan pernyataan manajemen berupa saldo-saldo akun dalam laporan keuangan. Kriteria kebenaran dan keadilan asersi pendanaan adalah:

- a. Asersi tersebut konsisten dengan bukti, yaitu bukti transaksi dan bukti akuntansi mengenai transaksi keuangan. Penegasan tersebut sesuai dengan fakta transaksi modal, yaitu pernyataan tersebut sesuai dengan realitas dan keadaan obyektif transaksi modal tersebut, serta tidak terdapat manipulasi atau penyembunyian. fakta.
- b. Asersi bersifat pengungkapan penuh, yaitu jika diyakini saldo rekening memerlukan penjelasan tambahan, maka harus dijelaskan secara lengkap untuk menghindari menyesatkan pengguna informasi.

Untuk memastikan efektivitas dalam mencapai tujuan audit, auditor perlu menggunakan kerangka kerja yang baik ketika melakukan tugas auditnya, seperti menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh PCAOB (Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik). Fungsi siklus pendanaan dan kegiatan pengendalian yang terkait dengan siklus pendanaan adalah:

- a. Otorisasi dewan komisaris atas utang dan modal ekuitas didasarkan pada perencanaan strategis dan aktivitas investasi perusahaan. Penerbitan obligasi dan penyertaan modal dilakukan sesuai dengan kewenangan dewan pengawas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dana yang terkumpul segera disimpan di bank secara penuh, dan obligasi serta saham tersebut harus dijamin dalam bentuk fisik.
- b. Membayar bunga obligasi dan dividen tunai sesuai kewenangan direksi dan manajemen.
- c. Untuk penebusan dan pembelian kembali obligasi dan modal ekuitas yang disahkan oleh dewan direksi, saham yang dibeli kembali harus dijamin dalam bentuk barang.

- d. Mencatat secara akurat dan akurat jumlah, klasifikasi dan periode akuntansi transaksi pembelian berdasarkan otorisasi dan dokumentasi pendukung.

Jika suatu perusahaan mampu menghasilkan pengembalian aset yang lebih tinggi dibandingkan biaya tambahan utangnya, maka hal ini menunjukkan bahwa entitas dapat menggunakan pembiayaan utang untuk memperluas aset dan laba entitas. Seperti audit pada siklus perdagangan lainnya, audit siklus pendanaan diperlukan karena kesalahan dapat dilaporkan, baik yang tidak disengaja (bug) maupun disengaja (penipuan/pelanggaran).

Potensi kesalahan dalam siklus pendanaan meliputi:

- a. Kesalahan pelaporan saldo rekening transaksi pendanaan, misalnya karena kesalahan batas pisah batas transaksi atau sengaja tidak melaporkan utang jangka panjang secara penuh karena pertimbangan tertentu.
- b. Dana pendanaan tidak digunakan sesuai rencana.
- c. Oknum pegawai perusahaan menyalahgunakan dana pelunasan pinjaman.
- d. Kesalahan pencatatan pelunasan pinjaman, seperti kesalahan klasifikasi pelunasan pokok pinjaman, pelunasan bunga pinjaman dan lain-lain.
- e. Kesalahan pencatatan saham treasury dan penjualan kembali saham treasury.

Besar kecilnya potensi kesalahan (potensial salah saji) dipengaruhi oleh kecukupan dan efektivitas SPI (sistem pengendalian internal) dalam setiap transaksi pembiayaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit, standar audit mengharuskan auditor memahami dan menguji SPI setiap transaksi, seperti dengan mengevaluasi SOP (Standar dan Prosedur Operasional) dan peralatan (teknologi) yang digunakan untuk mendukung pencatatan transaksi yang akurat, serta Kompetensi dan integritas pihak yang melakukan transaksi.

Hasil audit siklus pendanaan dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang lebih kredibel. Investor dan donatur cenderung lebih percaya pada informasi yang telah diperiksa secara independen. Adanya pelaporan keuangan yang obyektif dapat memberikan keyakinan kepada pihak eksternal terhadap kesehatan keuangan organisasi. Organisasi yang melakukan audit siklus pendanaan secara rutin cenderung lebih menarik bagi calon investor dan donatur. Mereka dapat melihat bahwa organisasi berkomitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi, yang merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan

mereka. Dengan proses peninjauan siklus pendanaan yang kuat, organisasi dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan pihak eksternal. Kepercayaan yang diperoleh melalui audit dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam bentuk dukungan finansial yang berkelanjutan.

Audit siklus pendanaan memastikan transparansi dalam pengelolaan dana sehingga investor dan donatur dapat melihat dengan jelas bagaimana dana digunakan. Analisis laporan keuangan dan audit siklus pendanaan dapat membantu mengevaluasi kredibilitas perusahaan. Hal ini penting karena kredibilitas yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor dan donatur. Investor dan donatur menggunakan informasi dari audit siklus pendanaan untuk menentukan apakah akan berinvestasi atau menyumbang ke perusahaan atau proyek tertentu. Dengan audit yang kuat, mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Audit siklus pendanaan adalah langkah krusial untuk membangun dan meningkatkan kepercayaan investor serta donatur. Dengan memastikan transparansi, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan meningkatkan integritas organisasi, audit ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan keuangan yang dapat diandalkan bagi para penyumbang dan investor. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian, audit siklus pendanaan menjadi sebuah instrumen yang tidak dapat diabaikan. Kepercayaan investor dan donatur adalah modal penting bagi kesinambungan operasional organisasi. Dengan mengimplementasikan praktik audit yang baik, organisasi dapat meningkatkan transparansi, mengelola risiko keuangan, dan membangun hubungan yang kuat dengan pihak luar. Semua ini berkontribusi pada meningkatkan kepercayaan investor dan donatur, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut.

1. Memastikan organisasi mematuhi semua regulasi dan hukum terkait pendanaan.
2. Menyimpan dokumentasi dengan baik akan memudahkan proses audit dan menunjukkan transparansi.
3. Mengimplementasikan sistem pelaporan yang efektif untuk memantau dan melaporkan penggunaan dana secara teratur.
4. Memastikan ada pemisahan tugas yang jelas dalam penanganan dan pemantauan dana untuk mencegah potensi penyalahgunaan.
5. Melibatkan pihak ketiga independen untuk melakukan audit eksternal dapat meningkatkan kredibilitas proses audit.
6. Edukasi dan komunikasi yang baik kepada stakeholder dapat membantu menjelaskan tujuan dan hasil audit, membangun kepercayaan, dan meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan dana.
7. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses audit dan perbaiki kelemahan yang teridentifikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Scribd Company. (2022, November 9). *Audit Siklus Pendanaan*. Retrieved from slideshare.net: <https://www.slideshare.net/RdVRaZz/bab-8-audit-siklus-pendanaanppt>
- Ahmas Charis Munandar, F. D. (2017). *Makalah Audit Siklu Pendanaan*. Retrieved from Scribd.com: <https://id.scribd.com/document/349841340/Makalah-Siklus-Pendanaan>
- Chairunisa. (2018). *Pengetahuan, Kepercayaan, Informasi, dan Teknologi yang Mempengaruhi Motivasi Masyarakat dalam Investasi Menggunakan Crowdfunding Syariah*. Retrieved from repository.uinjkt.ac.id:

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41199/1/CHAIRUN ISA-FEB.pdf>

Desy Purnamasari dan Nasikin, S. M. (n.d.). Pengaruh Audit Risk (Inherent Risk, Control Risk, dan Detection Risk) terhadap Penentuan Audit Fee (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malah, Surabaya, dan Jakarta). *Jurnal Akuntansi*.

Dewantara, G. (2013, Juni 25). *Makalah Pengauditan Siklus Pendanaan/Pembelanjaan*. Retrieved from slideshare.net: http://siak.stiemp.ac.id/_el/upload/0329097104/auditing_the_investing_cycle.pdf

Groves, J. R. (n.d.). *Meningkatkan Praktek Konservasi Melalui Investasi Efektivitas Strategi Pemantauan*. Retrieved from conservationgateway.org: <https://conservationgateway.org/Documents/Measures%20working%20paper%202%20-%20Bahasa.pdf>

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2022, November 24). *Crowdfunding sebagai Instrumen Alternatif Pendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Retrieved from djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15643/Crowdfunding-sebagai-Instrumen-Alternatif-Pendorong-Pertumbuhan-Ekonomi-di-Indonesia.html>

Kusbari, F. (2019). *Siklus Pendanaan*. Retrieved from academia.edu: https://www.academia.edu/45642396/Siklus_pendanaan

M. Yusuf, D. F. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan pada PT Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Mohamad Yusak Anshori, D. F. (2022). Analisis Loyalitas Donatur dan Brand Trust: Studi pada YDSF Al-Falah Surabaya. *Journal of Management and Business Review*.

Mohammad Yunies Edward, S. M. (2021, November). *Crowdfunding di Indoesia*. Retrieved from unisnu.ac.id: <https://dokumen.unisnu.ac.id/media/dokumen/325b3442ce4d3588a4ba0e67f1f44bed.pdf>

STIE Mulia Pratama. (n.d.). *Auditing The Transaction Cycles Auditing Investing Cycle*. Retrieved from siak.stiemp.ac.id:

http://siak.stiemp.ac.id/_el/upload/0329097104/auditing_the_investing_cycle.pdf

Suprayogi, A. A. (2023). Makna Laporan Keuangan Bagi Donatur Organisasi Pengelola Zakat: Analisis Fenomenologis Deskriptif. *Jurnal Equity*.